

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris, rapat dewan, dan proporsi komisaris independen terhadap profitabilitas. Berdasarkan pada analisis hasil penelitian, maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh jumlah Dewan Komisaris (DK), proporsi komisaris independent (KI), dan jumlah rapat (RD) terhadap profitabilitas perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2018.
2. Tidak terdapat pengaruh jumlah dewan komisaris terhadap profitabilitas perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2018, hal tersebut berarti penentuan jumlah anggota dewan komisaris supaya dapat meningkatkan profitabilitas sudah tidak dapat digunakan, perusahaan tidak perlu memperhatikan lagi berapa jumlah dewan komisaris yang optimal supaya dapat meningkatkan profitabilitas.
3. Terdapat pengaruh proporsi komisaris independen terhadap profitabilitas perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2018, hal tersebut berarti dewan komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasannya secara objektif sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, terutama perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi.
4. Tidak terdapat pengaruh jumlah rapat terhadap profitabilitas perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018, hal tersebut menandakan bahwa perusahaan tidak perlu lagi khawatir dengan jumlah frekuensi rapat yang dilakukan setiap tahunnya karena hal tersebut tidak dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga teori-teori mengenai rapat dapat mempengaruhi profitabilitas sudahlah tidak lagi relevan terutama pada perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba untuk memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti topik yang serupa :

1. Bagi perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur, transportasi dan utilitas untuk hendaknya tetap memperhatikan berapa proporsi komisaris independen serta dapat dapat meningkatkan tingkat proporsi komisaris independen karena telah terbukti dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penentuan berapa jumlah komisaris yang tepat dan berapa frekuensi rapat yang harus dilakukan setiap tahunnya tidak perlu lagi dijadikan sebagai salah satu media untuk meningkatkan profitabilitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya adalah penambahan sektor industri lain sehingga hasil penelitian bisa diterapkan lebih luas serta dapat menambahkan variabel *corporate governance* lainnya seperti dewan direksi, frekuensi rapat dewan direksi, komite audit, dan frekuensi rapat komite audit.

